

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN TEORI KEBANGKRUTAN
ZMIJEWSKI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PUBLIK
SEKTOR KERAMIK, KACA DAN PORSELIN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2010 – 2014**

IMAM TRI WIBOWO, SE., MBA.
imam3wibowo@gmail.com

ABSTRAKSI

Kebangkrutan adalah suatu kondisi di mana perusahaan tidak mampu lagi untuk mengoperasikan perusahaan dengan baik karena kesulitan keuangan yang dialami tersebut sudah sangat parah. Dalam penelitian ini akan digunakan teori kebangkrutan yang lazim digunakan yaitu Zmijewski Model. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan pada sektor keramik, kaca dan porselin ditinjau dari metode kebangkrutan Zmijewski Model dan pengaruhnya terhadap harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian hal ini mengambil sampel perusahaan keramik, kaca dan porselin. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang secara kontinu menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangan dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena variabel penelitian lebih dari satu variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi variabel terikatnya. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa variabel *Earning After Tax to Total Asset* dan *Current Assets to Current Liabilities* mempunyai pengaruh terhadap harga saham sedang variabel *Total Debt to Total Asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar investor menggunakan *Earning After Tax to Total Asset* dan *Current Assets to Current Liabilities*. untuk mengetahui pergerakan atau perubahan harga saham pada perusahaan keramik, kaca dan porselin. Sedang perusahaan dalam menentukan kebijakan dirasakan tidak hanya memperhatikan faktor internal, tetapi juga memperhatikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham, sehingga dapat menarik banyak investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

ABSTRACT

Bankruptcy is a condition in which the company no longer afford to operate the company well because of the financial difficulties experienced very severe. In this study will be used bankruptcy theory commonly used is Zmijewski Model. This study aims to determine the condition of companies in the sector of ceramics, glass and porcelain in terms of methods bankruptcy Zmijewski Model and its effect on the price of shares traded on the Indonesia Stock Exchange. This case study took a sample of companies ceramics, glass and porcelain. Companies selected are companies that continuously deliver or publish financial statements and its shares are traded on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2010-2014

The method used this study using multiple linear regression analysis, because the study variables over an allegedly independent variables can affect the dependent variable. In the multiple linear regeresi are classical assumptions that must be met, namely the residuals are normally distributed, the absence of multicollinearity, heteroscedasticity absence, and the absence of autocorrelation in the regression model.

The results of this study indicate that that variable Earning After Tax to Total Assets and Current Assets to Current Liabilities have an influence on the stock price, was variable Total Debt to Total Asset no effect on stock prices. Based on the research results suggested that investors use Earning After Tax to Total Assets and Current Assets to Current Liabilities to determine the movement or changes in the company 's stock price ceramic, glass and porcelain. Companies in determining the policy is being felt not only pay attention to internal factors, but also pay attention to external factors which could affect the share price, so that it can attract a lot of investors who will invest in the company.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan informasi yang dapat digunakan oleh calon investor atau investor di pasar modal untuk memutuskan investasi. Dalam mengambil keputusan investasi pelaku pasar atau investor dapat menghitung rasio dari setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Rasio rasio tersebut merupakan rasio yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan dan mengatur strategi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan pelaku pasar dapat mempertimbangkan hasil laporan keuangan tersebut untuk keputusan investasinya. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat diketahui perkembangan keuangan serta hasil – hasil yang telah dicapai emiten terutama dapat mengetahui apa saja kelemahan perusahaan serta mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan itu sendiri.

Kebangkrutan adalah suatu kondisi di mana perusahaan tidak mampu lagi untuk mengoperasikan perusahaan dengan baik karena kesulitan keuangan yang dialami tersebut sudah sangat parah. Dalam penelitian ini akan digunakan teori kebangkrutan yang lazim digunakan yaitu Zmijewski Model.

Penelitian hal ini mengambil sampel perusahaan keramik, kaca dan porselin. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang secara kontinu menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangan dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini berjudul :

Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Teori Kebangkrutan Zmijewski Terhadap

Harga Pada Perusahaan Publik Sektor Keramik, Kaca Dan Porselin Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014

Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Earning After Tax to Total Asset* terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh *Total Debt to Total Assets* terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh *Current Assets to Current Liabilities* terhadap harga saham?
4. Bagaimana pengaruh *Earning After Tax to Total Asset, Total Debt to Total Assets, dan Current Assets to Current Liabilities* terhadap harga saham?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Earning After Tax to Total Asset* terhadap harga saham
2. Pengaruh *Total Debt to Total Assets* terhadap harga saham
3. Pengaruh *Current Assets to Current Liabilities* terhadap harga saham
4. Pengaruh *Earning After Tax to Total Asset, Total Debt to Total Assets dan Current Assets to Current Liabilities* terhadap harga saham

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan
Perusahaan dapat menetapkan strategi agar dapat meningkatkan pendapatan atau keuntungan.
2. Investor dan Masyarakat
Dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, sehingga investor dan masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang tepat.
3. Akademisi / Peneliti
Dapat menambah pengetahuan dan literatur mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi harga saham. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada masa yang akan datang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Teori Kebangkrutan

Menurut Toto Prihadi (2013:332), kebangkrutan (*bankruptcy*) merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. Perusahaan mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya sehingga tujuan ekonomi yang ingin dicapai oleh perusahaan tak bisa dicapai. Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja diperusahaan. Ada indikasi awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dapat dikenali lebih dini kalau laporan keuangan dianalisis secara lebih cermat dengan suatu cara tertentu seperti rasio keuangan.

Faktor-Faktor Penyebab Kebangkrutan

Menurut Toto Prihadi (2013:335), penyebab kebangkrutan dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari bagian internal manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal bisa berasal dari faktor luar yang berhubungan langsung dengan operasi perusahaan atau faktor perekonomian secara makro.

1. Faktor internal yang bisa menyebabkan kebangkrutan perusahaan meliputi:
 - a. Manajemen yang tidak efisien akan mengakibatkan kerugian terus menerus yang pada akhirnya menyebabkan perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya. Ketidakefisienan ini diakibatkan oleh pemborosan dalam biaya, kurangnya keterampilan dan keahlian manajemen.

- b. Ketidakseimbangan dalam modal yang dimiliki dengan jumlah piutang-hutang yang terlalu besar akan mengakibatkan biaya bunga yang besar sehingga memperkecil laba serta bisa menyebabkan kerugian. Piutang yang terlalu besar akan merugikan karena aktiva yang mengangur terlalu banyak sehingga tidak menghasilkan pendapatan.
 - c. Moral hazard oleh manajemen. Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan bisa mengakibatkan kebangkrutan. Kecurangan ini mengakibatkan kerugian bagi perusahaan yang pada akhirnya mebangkrutkan perusahaan. Kecurangan ini bisa berbentuk manajemen yang korupsi ataupun memberikan informasi yang salah pada pemegang saham atau investor
2. Faktor eksternal yang bisa menyebabkan kebangkrutan perusahaan meliputi:
 - a. Perubahan dalam keinginan yang tidak diantisipasi oleh perusahaan yang mengakibatkan pelanggan pergi sehingga terjadi penurunan pendapatan. Untuk menjaga hal itu perusahaan harus selalu mengantisipasi kebutuhan pelanggan dengan menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
 - b. Kesulitan bahan baku karena supplier tidak dapat memasok lagi kebutuhan bahan baku yang digunakan untuk produksi. Untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan harus selalu menjalin hubungan baik dengan supplier dan tidak menggantungkan bahan baku pada satu pemasok saja, sehingga resiko kehabisan bahan baku dapat diminimalisir.
 - c. Faktor debitor diantisipasi untuk menjaga agar debitor tidak melakukan kecurangan dengan mengemplang hutang. Terlalu banyak piutang yang diberikan pada debitor dengan jangka waktu

pengembalian yang lama akan mengakibatkan banyak aktiva yang menganggur yang tidak memberikan penghasilan yang akhirnya mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

- d. Hubungan yang tidak harmonis dengan kreditur juga bisa berakibat fatal terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Apalagi dalam undang – undang no 4 tahun 1998, kreditor bisa memailitkan perusahaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perusahaan harus bisa mengelola hutangnya dengan baik dan juga membina hubungan baik dengan kreditor.
- e. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan agar selalu memperbaiki diri sehingga bisa bersaing dengan perusahaan lain dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Zmijewski Model

Rumus digunakan pada metode ini merupakan hasil dari pengembangan atau perluasan studi dalam prediksi kebangkrutan, yang dilakukan oleh Zmijewski pada tahun 1983. Dengan menambahkan beberapa validitas rasio keuangan sebagai alat deteksi kebangkrutan perusahaan, maka Zmijewski mengembangkan modelnya menjadi:

$$X\text{-Score} = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

Sumber: R Rulick Setyahadi (2012:27)

Di mana:

$X\text{-Score}$ = *Overall Index or Score*

X_1 = *Earnings After Tax / Total Asset*

X_2 = *Total Debt / Total Asset*

X_3 = *Current Asset / Current Liabilities*

Zmijewski (1984) menyatakan bahwa perusahaan akan mengalami kebangkrutan jika probabilitasnya jika lebih besar dari 0,5

dengan kata lain, nilai X-nya adalah 0 maka dari itu, nilai *cut off* yang berlaku dalam model ini adalah 0. Hal ini berarti perusahaan yang nilai X-nya lebih besar dari atau sama dengan 0 diprediksi akan mengalami kebangkrutan di masa depan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki nilai X lebih kecil dari 0 diprediksi tidak akan mengalami kebangkrutan.

C. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini maka teknik yang dilakukan dengan: Penelitian Kepustakaan yang merupakan penelitian untuk mendapatkan landasan yang kuat tentang teori, baik berupa teknik perhitungan dan teori-teori yang mendukung objek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku, jurnal dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini dipilih perusahaan publik sektor keramik, kaca dan porselin yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jakarta.

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2010:193) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan 2014, dan dipublikasikan di *Website* Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena variabel penelitian lebih dari satu variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi variabel terikatnya. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya *multikolinearitas*, tidak adanya *heteroskedastisitas*, dan tidak adanya *autokorelasi* pada model regresi (Duwi Priyatno, 2012:127). Penelitian ini menggunakan metode *Stepwise* dalam

mengolah data menggunakan *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) versi 20.0. Metode *Stepwise* adalah metode yang hanya memasukkan variabel yang signifikan saja ke dalam model (Singgih Santoso, 2012:221).

Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebagai berikut: PT. Asahimas Flat Glass Tbk, PT. Arwana Citra Mulia Tbk, PT. Inti Keramik Alamasri Industri Tbk, PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT. Mulia Industrindo Tbk, PT. Surya Toto Indonesia Tbk.

D. HASIL PENELITIAN

Tabel 1
DATA PERHITUNGAN METODE ZMIJEWSKI PADA SAHAM
PADA SAHAM KERAMIK, KACA DAN PORSELIN DI BEI
PERIODE 2010 – 2014

EMITEN	TAHUN	X1	X2	X3	Y
		EAT/TA	TD/TA	CA/CL	HARGA SAHAM
AMFG	2010	0.139	0.223	3.94	5,800
	2011	0.125	0.203	4.423	6,550
	2012	0.111	0.211	3.887	8,300
	2013	0.096	0.22	4.178	7,000
	2014	0.117	0.187	5.684	8,050
ARNA	2010	0.092	0.525	0.972	290
	2011	0.115	0.419	1.016	365
	2012	0.169	0.355	1.166	1,640
	2013	0.209	0.323	1.299	820
	2014	0.208	0.276	1.608	870
IKAI	2010	-0.061	0.472	0.747	147
	2011	-0.092	0.474	0.565	142
	2012	-0.078	0.51	0.574	142
	2013	-0.089	0.574	1.043	140
	2014	-0.051	0.655	0.836	118
KIAS	2010	0.013	0.75	1.524	94
	2011	-0.01	0.478	0.646	75
	2012	0.0331	0.079	5.861	175
	2013	0.0332	0.099	5.273	155
	2014	0.039	0.1	5.611	147
MLIA	2010	0.67	1.107	1.563	420
	2011	0.222	0.857	1.545	445
	2012	0.056	0.811	1.456	235
	2013	-0.006	0.834	1.13	425
	2014	0.02	0.817	1.114	525
TOTO	2010	0.178	0.422	2.028	39,000
	2011	0.163	0.432	1.883	50,000
	2012	0.155	0.41	2.154	6,650
	2013	0.135	0.407	2.195	7,700
	2014	0.145	0.393	2.108	3,975

Sumber: Data Laporan Keuangan

Analisis Korelasi

Tabel 2 Korelasi

		Ln_HRG_SAHAM	Ln_EAT_TA	Ln_TD_TA	Ln_CA_CL
Pearson Correlation	Ln_HRG_SAHAM	1.000	.501	-.183	.461
	Ln_EAT_TA	.501	1.000	.001	.123
	Ln_TD_TA	-.183	.001	1.000	-.761
	Ln_CA_CL	.461	.123	-.761	1.000
Sig. (1- tailed)	Ln_HRG_SAHAM	.	.002	.166	.005
	Ln_EAT_TA	.002	.	.497	.258
	Ln_TD_TA	.166	.497	.	.000
	Ln_CA_CL	.005	.258	.000	.
N	Ln_HRG_SAHAM	30	30	30	30
	Ln_EAT_TA	30	30	30	30
	Ln_TD_TA	30	30	30	30
	Ln_CA_CL	30	30	30	30

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 21.0

Berdasarkan tabel 2 dilihat korelasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

- Hubungan antara *Earning After Tax to Total Assets* dengan Harga Saham signifikan, karena signifikan level yaitu 0.002 lebih kecil 0.05 ($0.002 < 0.05$). Hubungan antara variabel *Earning After Tax to Total Assets* dengan Harga Saham adalah 0.501 dengan arah hubungan positif, artinya menunjukkan bahwa hubungan antara Harga Saham dan *Earning After Tax to Total Asset* searah, artinya jika *Earning After Tax to Total Asset* meningkat maka Harga Saham naik dan begitu sebaliknya.
- Hubungan antara *Total Debt to Total Asset* dengan Harga Saham tidak signifikan, karena *significan* level yaitu 0.166 lebih besar dari 0.05 ($0.166 > 0.05$). Tidak ada hubungan antara variabel *Total Debt to Total Asset* dengan Harga Saham.
- Hubungan antara Current Asset to Current Liabilities dengan Harga Saham signifikan, karena signifikan level yaitu 0.005 lebih kecil 0.05 ($0.005 < 0.05$).

Hubungan antara variabel Current Asset to Current Liabilities dengan Harga Saham adalah 0.461 dengan arah hubungan positif, artinya menunjukkan bahwa hubungan antara Harga Saham dan Current Asset to Current Liabilities searah, artinya jika Current Asset to Current Liabilities meningkat maka Harga Saham naik dan begitu sebaliknya.

Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Koefisien menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Koefisien determinasi terletak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.671 ^a	.450	.387	1.50225	.450	7.092	3	26	.001	
2	.643 ^b	.413	.369	1.52323	-.037	1.759	1	26	.196	.487

a. Predictors: (Constant), Ln_CA_CL, Ln_EAT_TA, Ln_TD_TA

b. Predictors: (Constant), Ln_CA_CL, Ln_EAT_TA

c. Dependent Variable: Ln_HRG_SAHAM

Nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,369 atau 36,9 % artinya fluktuasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh variable *Current Assets to Current Liabilities* dan *Earning After Tax to*

Total Assets sebesar 36,9 % dan sisanya sebesar 63,1 % dipengaruhi oleh variabel lain seperti sentiment negatif, isu politik dll.

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis data regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel Error! No text of specified style in document.4 Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.144	.837		10.930	.000					
	Ln_EAT_TA	.948	.309	.501	3.066	.005	.501	.501	.501	1.000	1.000
2	(Constant)	8.295	.816		10.159	.000					
	Ln_EAT_TA	.853	.281	.451	3.038	.005	.501	.505	.448	.985	1.015
	Ln_CA_CL	1.083	.397	.405	2.725	.011	.461	.464	.402	.985	1.015

Dari tabel 4 dijelaskan tentang pengaruh variabel *Current Assets to Current Liabilities*, *Earning After Tax to Total Assets* dan *Total Debt to Total Assets*, dan terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 4 maka dapat ditulis garis regresinya sebagai berikut:

$$\text{Ln}_Y \text{ Harga Saham} = 8.295 + 0.853 \text{ Ln}_E \text{ AT to TA} + 1.083 \text{ Ln}_C \text{ A to CL}$$

Nilai konstanta sebesar 8.295 artinya jika *Earning After Tax to Total Assets*, *Current Assets to Current Liabilities* nilainya nol maka Harga saham sebesar 8.295

a. Nilai koefisien *Earning After Tax to Total Assets* sebesar 0.853 artinya jika *Earning After Tax to Total Assets*, naik sebesar 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 0.853 dan demikian pula sebaliknya. Hal ini dapat terjadi jika *Earning After Tax to Total Assets* naik maka pelaku pasar akan tertarik untuk

melakukan investasi di perusahaan dengan *Earning After Tax to Total Assets* bertambah berarti keuntungan juga makin bertambah sehingga potensi pemegang saham untuk mendapatkan dividen juga akan bertambah. Pemegang saham tidak akan khawatir mendapatkan dividen yang diharapkan.

- b. Nilai koefisien *Current Assets to Current Liabilities* sebesar 1.083 artinya *Current Assets to Current Liabilities*, naik sebesar 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 1.083 dan demikian pula sebaliknya. Hal ini dapat terjadi jika *Current Assets to Current Liabilities* naik maka pelaku pasar akan tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan dengan *Current Assets to Current Liabilities* lebih besar berarti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya likuid sehingga potensi pemegang saham untuk mendapatkan dividen juga akan bertambah. Pemegang saham tidak akan khawatir mendapatkan dividen yang diharapkan.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Earning After Tax to Total Asset* dan *Current Assets to Current Liabilities* mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel *Total Debt to Total Asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Saran

1. Bagi Investor
Sesuai dengan hasil ini bisa dijadikan acuan atau pedoman dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan *Earning After Tax to Total Asset* dan *Current Assets to Current Liabilities*. Variabel tersebut bisa digunakan untuk mengetahui pergerakan atau perubahan

harga saham pada perusahaan keramik, kaca dan porselin.

2. Bagi Perusahaan
Perusahaan dalam menentukan kebijakan dirasakan tidak hanya memperhatikan faktor internal, tetapi juga memperhatikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham, sehingga dapat menarik banyak investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Bagi penelitian yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, disarankan untuk : meneliti dengan jumlah sampel yang lebih banyak, menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Algifari. 2010. *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ed 1. UPP Sekolah Tinggi Ekonomi Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2011. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. *Dasar Dasar Manajemen Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta
- Duwi Priyatno. 2012. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS dan Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Tesis*. Gava Media, Yogyakarta
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE – UGM
- Margaretha, Farah .2014. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Dian Rakyat. Jakarta
- Jonathan Sarwono. 2011. *Mengenal SPSS Statistics 20 Aplikasi untuk Riset Eksperimental*. PT Alex Media Komputindo. Jakarta
- Jones, Charles P., Siddharta Utama, Budi Frensidy, Irwan Adi Ekaputra, Rachman Untung Budiman, 2010, *Investment: Analysis and Management (An Indonesian Adaptation)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri.2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hansen–Mowen. 2007. *Managerial Accounting*, Thomson Corporation USA
- Hilton W Ronald. 2009. *Managerial Accounting*. Mc Graw Hill (diterjemahkan oleh Salemba Empat. Jakarta)
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. CV Alfabeta. Bandung
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ed 1. Kencana. Jakarta
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Lukman, Syamsudin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Rajawali Pers Jakarta
- Prihadi, Toto 2013. *Analisa Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Ross, A Stephen cs alih bahasa Ali Akbar Yulianto cs. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan Corporate Finance Fundamentals*. Edisi 8. Salemba Empat Jakarta
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga Jakarta
- S Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Ed 4, Liberty. Yogyakarta
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. PT Elex Komputindo. Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung
- William cs. 2012. *Financial & Managerial Accounting*. Sixteenth Edition. Mc Graw Hill International Edition.

Internet :

www.yahoofinance.com

www.idx.co.id

www.bei5000.com

www.duniainvestasi.com

www.google.com

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. BIAYA PENELITIAN

1	HONOR				
	Pelaksana Ketua Anggota	Honor/jam 20,000	Waktu 24	Minggu 8	Honor 3,840,000
				Sub Total	3,840,000
2	PERALATAN PENUNJANG				
	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuitansi	Harga Satuan	Harga Peralatan Penunjang
	Buku Referensi	9		100,000	900,000
	Modem dan pulsa				400,000
	Penggandaan dan penjilidan	5		100,000	400,000
				Sub Total	1,700,000
3	BAHAN HABIS PAKAI				
		Justifikasi Pemakaian	Kuitansi	Harga Satuan	Harga Peralatan Penunjang
	Fotocopy data	900		125	112,500
	Tinta printer	2		300,000	600,000
	Kertas	4		45,000	180,000
	ATK (pensil, bolpoint dll)			100,000	100,000
	CD dan USB	2		100,000	200,000
				Sub Total	1,192,500
4	PERJALANAN				
		Justifikasi Pemakaian	Kuitansi	Harga Satuan	Harga Peralatan Penunjang
	Kampus ke BURSA	4		100,000	400,000
	Kampus ke toko buku				150,000
				Sub Total	550,000
		TOTAL ANGGARAN			7,282,500

